

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNAAN KELUARGA BERENCANA (KB) PADA IBU DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS TAHUN 2026

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya dalam mengendalikan angka kelahiran, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta mewujudkan keluarga berkualitas. Pengetahuan ibu mengenai jenis, manfaat, efektivitas, dan efek samping kontrasepsi dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pengambilan keputusan dalam penggunaan KB. Namun, penggunaan kontrasepsi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti dukungan suami, akses pelayanan kesehatan, pengalaman menggunakan kontrasepsi, kondisi sosial budaya, dan kebutuhan reproduksi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan Keluarga Berencana (KB) di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Tahun 2026.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 850 pasangan usia subur, dengan sampel 42 responden yang dipilih menggunakan *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang KB dan penggunaan kontrasepsi. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Sebanyak 26 responden (61,9%) memiliki pengetahuan baik dan 16 responden (38,1%) memiliki pengetahuan kurang baik. Sebanyak 34 responden (81,0%) menggunakan KB dan 8 responden (19,0%) tidak menggunakan KB. Hasil *Fisher's Exact Test* menunjukkan $p = 1,000 (>0,05)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan KB. Penggunaan KB kemungkinan dipengaruhi faktor lain di luar pengetahuan.

Kata kunci: kontrasepsi, keluarga berencana, pengetahuan ibu, penggunaan KB.